

**RELASI KUASA DALAM PENGEMBANGAN ASET LOKAL DI DUSUN  
KIRINGAN CANDEN KABUPATEN BANTUL**



**UIN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**Regina Rahmawati**

**20102030046**

**Dosen Pembimbing :**

**Ahmad Izudin, M.Si.**

**NIP. 198909122019031008**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-405/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : RELASI KUASA DALAM PENGEMBANGAN ASET LOKAL DI DUSUN KIRINGAN CANDEN KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REGINA RAHMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030046  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65f2b11d07602



Penguji I  
Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 65f285ab2bb3e



Penguji II  
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f2caaf84304



Yogyakarta, 23 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f3acff13e264

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regina Rahmawati  
NIM : 20102030046  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Relasi Kuasa dalam Pengembangan Aset Lokal di Dusun Kiringan Canden Kabupaten Bantul. adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 08 Januari 2024

Yang menyatakan,



  
Regina Rahmawati

20102030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

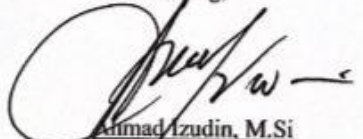
Nama : Regina Rahmawati  
NIM : 20102030046  
Judul Skripsi : Relasi Kuasa dalam Pengembangan Aset Lokal di Dusun Kiringan Canden Kabupaten Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 08 januari 2024

Pembimbing,

  
Ahmad Izudin, M.Si  
NIP. 198909122019031008

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

  
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 198308112011012010

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis selama penulisan. Sholawat serta salam selalu penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi yang ditulis ini akan penulis persembahkan kepada seluruh pengrajin jamu yang ada di Dusun Kiringan dan pengrajin jamu yang ada di seluruh Indonesia untuk tetap mempertahankan minuman tradisional dan selalu berinovasi. Semoga dengan ditulisnya karya ini memberikan inovasi terhadap seluruh pengrajin jamu tradisional terutama pengrajin jamu yang tergolong dalam sebuah kelompok atau organisasi untuk terus memperbaiki sistem yang ada didalam kelompok/organisasi.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan tanpa henti untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan yang telah diberikan, baik itu waktu maupun materi. Saudara saya, ipar sekaligus kedua keponakan tersayang yang selalu menghibur dan memberikan dukungan serta semangat tanpa henti untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga, saya ucapkan terimakasih karena telah membantu saya untuk terus belajar lagi dan lagi.



**MOTTO**

*”Work until you don’t have to introduce yourself”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaannya. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang tercinta disekeliling penulis yang selalu mendukung dan membantu dalam setiap prosesnya. Penulis sangat berterimakasih kepada Pak Izudin yang benar-benar memberikan bimbingan terbaiknya selama proses penulisan skripsi ini. Selain itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas saran dan dukungan yang telah diberikan.
4. Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya.

6. Kedua orang tua tersayang Bapak Andi Safran dan Ibu Ailelah yang telah mendidik dan membimbingku tanpa batas ruang dan waktu. Terimakasih untuk setiap doa-doa baik yang tanpa henti menemani setaip langkah kaki penulis di tanah rantau ini.
7. Saudara dan ipar saya Kak Gilang dan Yuk Ririn yang juga selalu memberikan dukungan dan kasih sayang.
8. Fatimah dan Fania keponakan yang selalu menjadi semangat saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Tuan Syafi'i yang dalam hal ini adalah laki-laki yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun serta selalu memberikan semangat kasih sayang dan cinta yang luar biasa.
10. Teman-teman jamet Allu Alfaeza dan Cahya Delvia yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi cerita. Semoga kalian selalu diberikan nikmat sehat dan umur yang panjang agar selalu bisa menjadi teman sekaligus saudara dalam setiap langkah dan pencapaian penulis.
11. Indana Reizka Adela yang sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berdiskusi. Terimakasih untuk tidak pernah berubah sedikitpun. Semoga selalu disertai hal-hal baik dan selalu dikelilingi oleh manusia-manusia baik.



12. Teman-teman creator podcast masa-masa semuanya yang adalah teman-teman pii dan juga sudah menjadi teman penulis juga Ghifari, Anwar, Apkar, Ridho dan masih banyak lagi. Terimakasih sudah menjadi teman ngopi yang baik. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.

13. Terakhir, terimakasih kepada perempuan sederhana yang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya ini, Regina Rahmawati. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya halangan dan rintangan yang tidak terduga adanya. Terimakasih untuk tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Gina.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama kepada Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Desember 2023

Penulis,

Regina Rahmawati

## ABSTRAK

Wisata Jamu Tradisional Dusun Kiringan menjadi salah satu warisan budaya yang dikategorikan potensi lokal sebagai sumber penghidupan berbasis eduwisata. Akan tetapi, masih ditemukan kelemahan hubungan relasi kuasa dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional. Atas dasar fenomena tersebut, studi ini hadir untuk mengeksplorasi relasi kuasa dan kekuasaan (power) dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional serta orientasi sosial-ekonominya. Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus dan peneliti telah melakukan wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi. Berdasarkan data yang dihimpun dan diinterpretasikan, peneliti menemukan beberapa temuan penting yang dibagi ke dalam 3 aspek. Aspek pertama, peneliti berhasil menemukan relasi kuasa yang terjadi didalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional Dusun Kiringan itu tidak disadari oleh anggota kelompoknya karena anggota kelompok selalu menganggap individu yang memiliki kekuasaan sangatlah wajar untuk memberikan perintah kepada anggota kelompoknya. Aspek kedua, peneliti berhasil menemukan kekuasaan (power) dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional dimana kekuasaan (power) erat kaitannya dengan pengaruh atau mempengaruhi. Dari kekuasaan tersebut dapat menimbulkan hegemoni baru dalam komunitas dan juga menimbulkan kemalasan sosial yang mengakibatkan munculnya partisipasi semu dalam kelompok. Aspek ketiga, peneliti juga berhasil menemukan orientasi sosial-ekonomi dalam kelompok pengrajin, yaitu berupa 4 poin penting yang ditemukan; pertama, orientasi sosial (bentuk kesukarelawanan), kedua orientasi sosial (bentuk kedermawanan), ketiga orientasi bisnis dalam pengembangan pengembangan jamu tradisional, keempat orientasi baru dalam pengembangan branding Jamu Tradisional. Namun dengan adanya pengembangan wisata berbasis aset lokal ini masyarakat mampu mengembangkan aset yang mereka punya berupa wisata edukasi Jamu Tradisional. Akan tetapi, masih ditemukan partisipasi anggota kelompoknya yang masih kurang dikarenakan lebih berfokus pada usaha milik pribadi masing-masing.

**Kata kunci : relasi kuasa, kekuasaan, orientasi sosial-ekonomi.**

## ABSTRACT

Tourism of Kiringan Village Traditional Herb become one of the cultural heritages that categorized as local potential and as a source of livelihood based by edutourism. However, there are still a weakness found in the power relations of the craftsman group of traditional herb. Based by that phenomenon, this study wants to explore the power relations on the craftsman group of tradiotional herb and their social and economical orientations. This study uses a case study approach and the researcher have been doing the in-depth interview, field observation, and documentation. Based by the data that have been collected and interpreted, the researcher found several important findings that were divided into 3 important aspects. The first aspects is the researcher managed to find the power relations that occured on the craftsman group of Kiringan Village Traditional Herb was not realized by their group members because they considered the individuals that have such a power are natural to give orders to their group members. The second aspects is the researcher managed to find the power relation on the craftsman group of tradiotional herb were closely related by the effect and the influence. This power can create a new hegemony in the community also creating a social laziness and resulting the emergence of pseudo participation in the group. The third aspects is the researcher also managed to find the social and economical orientation on the craftsman group, there are 4 important points that found such as; 1) social orientation (form of volunteering), 2) social orientation (form of generosity), 3) business orientation in the development of traditional herbal medicine, 4) a new form of orientation in the development branding of the traditional herbal medicine. However, there are still found many lack of participation from the group members because they focused more on their own private businesses.

***Keywords : power relations, power, socio-economic orientation.***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kajian Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	25
BAB II PROFILING PARIWISATA BERBASIS ASET LOKAL DI DUSUN KIRINGAN CANDEN.....	27
A. Profil dan Gambaran Umum Dusun Kiringan.....	27
1. Sejarah Jamu Tradisional Kiringan.....	27
2. Kondisi Geografis Dusun Kiringan .....	29
3. Komposisi dan Jumlah Penduduk Dusun Kiringan .....	31
4. Latar belakang pendidikan Masyarakat Dusun Kiringan .....	31
5. Organisasi-organisasi di Dusun Kiringan .....	32
6. Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Dusun Kiringan .....	33
7. Kondisi Keagamaan Masyarakat Dusun Kiringan.....	35
B. Kelompok Pengrajin Jamu .....	37
1. Kelompok Seruni Putih.....	38
2. Kelompok Mekar Sari.....	39
3. Kelompok Marguna .....	40

C. Aktor Pemilik Kuasa di Balik kelompok Pengrajin .....	41
1. Ibu Mawar (Seruni Putih) .....	42
2. Ibu Anggrek (Mekar Sari).....	43
3. Ibu Melati (Marguna) .....	43
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Relasi Kuasa Antar Kelompok Pengrajin .....	45
1. Kerjasama Kelompok Pengrajin Jamu Tradisional.....	45
2. Kekuatan Individu dalam Sebuah Kelompok .....	49
3. Konflik Kepentingan.....	50
4. Pola Distribusi Pendapatan .....	53
B. Kekuasaan (Power) dalam Kelompok Pengrajin Jamu .....	56
1. Munculnya Hegemoni Baru dalam Komunitas .....	57
2. Relasi Kuasa: Narasi Patron-Klien dalam Komunitas.....	60
3. Sosial Loafing (kemalasan sosial) .....	62
C. Perubahan Orientasi Sosial-Ekonomi Komunitas Lokal.....	66
1. Orientasi Sosial (Bentuk Kesukarelawanan) dalam kelompok pengrajin 66	
2. Orientasi Sosial (Bentuk Kedermawanan) dalam Membentuk Kelompok Sosial.....	68
3. Orientasi Bisnis dalam Pengembangan Jamu Tradisional .....	71
4. Orientasi Baru dalam Pengembangan Branding Jamu Tradisional .....	78
D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	91
1. Relasi Kuasa: Egosentrisme, Keterbatasan, Pengelolaan Dana dan Distribusi Pendapatan .....	91
2. Bias of Power: Identitas Sosial dalam Sistem Patriarki Masyarakat .....	96
3. Orientasi Sosial-Ekonomi: Dari Kedermawanan Menjadi Inovasi Sosial 99	
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Implikasi Teori Relasi Kuasa Michele Foucault.....	16
Tabel 1. 2 Pengkodean Data informan .....	23
Tabel 2. 1 Agama dan Kepercayaan .....	36
Tabel 3. 1 Pola Distribusi Pendapatan Kelompok .....	54
Tabel 3. 2 Orientasi Bisnis dalam Pengembangan Jamu Tradisional .....	77
Tabel 3. 3 Siklus Orientasi Baru dalam Pengembangan Branding Jamu Tradisional .....	79
Tabel 3. 4 Inovasi Produk Jamu Tradisional .....	81
Tabel 3. 5 Adaptasi Pemasaran.....	85





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Desa Wisata Jamu Kiringan .....	28
Gambar 2. 2 Peta Wilayah Dusun Kiringan .....	30
Gambar 3. 1 Logo Desa Wisata Jamu Kiringan .....	75
Gambar 3. 2 Pemakaian logo Desa Wisata Jamu Kiringan .....	76



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dominasi *patron-klien* dalam karakteristik *feodalisme* di konteks lokal Indonesia telah berkembang ke arah yang lebih luas<sup>1</sup>, seperti Relasi Kuasa antar kelompok Seruni Putih, Kelompok Marguna dan Kelompok Mekar Sari di Dusun Kiringan, Desa Candan, Kabupaten Bantul. Relasi kuasa (*power relation*) adalah hubungan antar suatu kelompok dengan kelompok yang lainnya berdasarkan ideologi tertentu, yang terbentuk antara aktor-aktor tertentu dalam kepentingan yang sama dan peran kekuasaan yang berbeda. Di dalam relasi kuasa terdapat unsur kekuatan hubungan sosial, seperti seorang aktor memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku anggota dalam kelompok sosial<sup>2</sup>. Relasi kuasa ini juga membentuk komunitas sosial dan membawa kepentingan untuk tujuan kelompok. Salah satu kasus *patrones* tersebut berada di kelompok pengrajin Jamu Tradisional

---

<sup>1</sup> Muhamad Nastain and Catur Nugroho, 'Relasi Kuasa Dan Suara: Politik Patron Klien Pada Pilkada Langsung Di Kabupaten Grobogan 2020', *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 13.1 (2022), 167–84 <<https://doi.org/10.14710/politika.13.1.2022.167-184>>; Yoga Putra Prameswari, 'Kuasa Pengetahuan Dalam Rantai Nilai Industri Mebel Di Jepara', *Jurnal Ilmu Politik*, 14.1 (2023), 123–40 <<https://doi.org/10.14710/politika.14.1.2023.123-140>>.

<sup>2</sup> Dwi Retnaning Putri and others, 'Eksistensi Kesenian Ta'Buthaan Serta Relasi Kuasa Antar Aktor Dalam Kesenian Ta'Buthaan', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4.1 (2020), 24 <<https://doi.org/10.38043/jids.v4i1.2241>>; Jony Eko Yulianto and others, 'Studi Fenomenologis Interaksi Kuasa Pada Relasi Perkawinan Wirausahawan Perempuan Di Indonesia', *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1.2 (2017), 97 <<https://doi.org/10.20473/jpkm.v1i22016.97-111>>; Puskesmas Omben and Universal Health Coverage, 'IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL Agus Rifandhi Mauliddhani Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Abstrak', 2017.

Dusun Kiringan. Para pengrajin tersebut memproduksi jamu dengan meminjam modal dari kelompok yang lebih besar. Kondisi ini telah melahirkan relasi kuasa. Kekuasaan bersifat restriktif sekaligus produktif. Secara, produktif, kekuasaan memiliki kemampuan otoritas dan mengandung unsur baku perlawanan. Sedangkan secara restriktif, kekuasaan membentuk batas kinerja kelompok dengan menjauhkan elemen-elemen lain sehingga dapat mengganggu kekuasaan<sup>3</sup>. Kondisi ini menyebabkan kelompok kecil cenderung bergantung terhadap kelompok yang lebih besar. Atas dasar tersebut, studi ini hadir untuk melihat relasi kuasa yang terjadi antara kelompok pengrajin jamu dalam potret *patron-klien*.

Kecenderungan riset tentang relasi kuasa ini dapat dipetakan menjadi empat. Pertama, ketidaksetaraan ekonomi dan sosial<sup>4</sup>. Ketimpangan kekuasaan antar Kelompok Seruni Putih, Kelompok Marguna dan Kelompok Mekar Sari terjadi karena ketimpangan pendapatan antar kelompok. Kedua, pada aspek sosial-budaya<sup>5</sup>, dengan adanya ketimpangan

---

<sup>3</sup> Jevon Jeremy and Obed Bima Wicandra, 'KARYA KHARISMA JATI', 1–12; Nilasari Wulan Syafitri and Oksiana Jatningsih, 'Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Pelecehan Seksual Di Wilayah Pelabuhan Surabaya', *Paradigma*, 2021, 7; Tegar Makmur and Anastasia Yuni Widyaningrum, 'Relasi Kuasa Dalam Harmoni Budaya Jawa', *Jurnal Komunikatif*, 8.2 (2019), 132–52 <<https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2286>>; Rudi Rohi, 'Relasi Kuasa Dalam Demokrasi Indonesia', *Media Komunikasi FPIPS*, 23, 2020, 206–18.

<sup>4</sup> R Susanto and R Sulisty, 'Relasi Sosial Ekonomi Dalam Sistem Pembagian Kerja Nelayan Pursin (Studi Kasus Di Desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal)', *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8.2 (2019), 709–24; Irwan Sardi, 'Relasi Kuasa Dan Modal: Studi Perlawanan Masyarakat Desa Nangka Terhadap Pembukaan Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Gemilang Cahaya Mentari', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6.2 (2018) <<https://doi.org/10.20961/jas.v6i2.18082>>.

<sup>5</sup> Hanifah Gunawan, Karim Suryadi, and Elly Malihah, 'Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata', *Sosietas*, 5.2 (2015) <<https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1524>>; Relasi Kuasa Majikan dengan Bibik Medan di Desa Bandar Khalipah and others, 'Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social

kuasa secara tidak sengaja menimbulkan hubungan *patron-klien* : majikan dan pembantu, dimana kelompok yang memiliki status ekonominya lebih tinggi menggunakan pengaruh dan kekuatannya untuk menyediakan perlindungan, serta keuntungan-keuntungan bagi kelompok dengan status sosial yang dianggapnya lebih rendah. Ketiga, pada aspek kemitraan semu antar individu<sup>6</sup> dimana terjadinya kerjasama antar individu didalam kelompok tetapi sesungguhnya kerjasama yang terjalin tidaklah seimbang. Keempat, pada aspek manajemen<sup>7</sup>, agar tidak terjadi ketimpangan kekuasaan maka setiap individu didalam kelompok perlu menghindari kendala seperti : (a) kurangnya komunikasi antar individu didalam kelompok yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman satu sama lain. (b) meningkatkan kesadaran setiap anggota kelompok untuk terus meningkatkan kekompakan yang terjalin. (c) menimbulkan kesadaran kepada setiap individu untuk lebih memprioritaskan kegiatan kelompok setiap kali ada kegiatan seperti, pameran.

---

and Cultural Anthropology) Power Relations Between Employer and Medan Aunt's (Bidan) in Bandar Khalipah Village, Deli Serdang Regency', *Journal of Social and Cultural Anthropology*, 8.2 (2023), 93–104.

<sup>6</sup> Dian Wahyuningtias, 'Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Ketahanan Dan Peikanan Kanupaten Ponorogo', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2009, 2020, 9–42.

<sup>7</sup> Eri Wahyu Kumala, 'PERAN BUMDES DALAM PENINGKATAN', September, 2022, 624–33; Ratna Hidayani and others, 'Pengelolaan Desa Wisata Giyanti Dalam Upaya Pemberayaan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Desa Wisata Di Dusun Giyanti, Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.2 (2021), 308–13; Baiq Fitrisna Widyasari and Titik Akiriningsih, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah', *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 3.2 (2022), 94–103; Ismatullah Ismatullah and Gerry Katon Mahendra, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019', *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3.1 (2021), 1–11 <<https://doi.org/10.24076/jspg.v3i1.556>>.

Penelitian ini hadir dengan tujuan untuk mengetahui kondisi relasi kuasa yang ada di kelompok pengrajin Jamu Seruni Putih, kelompok pengrajin Jamu Marguna dan kelompok pengrajin Jamu Mekar Sari, maka pada kesempatan ini perlu dilakukan penelitian mengenai proses relasi kuasa yang berlangsung antara kelompok seruni putih dan 2 kelompok pengrajin jamu lainnya. Penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena untuk melihat bagaimana kondisi relasi kuasa yang ada didalam ketiga kelompok tersebut. Dan apakah kelompok seruni putih sebagai kelompok yang sudah besar memiliki kekuasaan yang lebih dibandingkan 2 kelompok lainnya.

Study yang dilakukan oleh Aristiono Nugroho, Suharno, Subroto menjelaskan bahwa relasi kuasa para kelompok dapat berwujud kerjasama, dapat pula berbentuk konflik, sehingga untuk memelihara relasi tersebut diperlukan skema resolusi konflik atau penyeimbangan kekuasaan antar kelompok. Selain itu, hubungan antar masing-masing kelompok dalam ranah pengelolaan suatu kelompok usaha seringkali juga ditentukan oleh ideologi kekuasaan dan orientasi ekonomi yang dianut kelompok. Untuk itu study ini berasumsi bahwa relasi yang ada didalam kelompok pengrajin jamu masih belum memiliki kerjasama yang cukup baik, karena adanya ketimpangan relasi kuasa antar aktor yang ada di dalam kelompok tersebut. Tidak hanya itu, ketimpangan kuasa juga terjadi diantara kelompok seruni putih dengan kelompok marguna dan kelompok mekar sari. Sehingga, mencetak aktor yang memiliki kuasa rendah yang berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana relasi kuasa antar kelompok pengrajin jamu?
2. Bagaimana kekuasaan (power) yang terjadi diantara kelompok pengrajin jamu?
3. Bagaimana orientasi sosial-ekonomi dalam kelompok pengrajin jamu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relasi kuasa antar kelompok pengrajin jamu dan bagaimana orientasi ekonomi dan sosial didalam kelompok.

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari empat manfaat. Pertama, manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat akademis di bidang sosial khususnya pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal dan dapat menjadi referensi selanjutnya. Kedua, manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, diantaranya : (a) bagi semua anggota kelompok pengrajin jamu di dusun



kiringan yaitu dapat memberikan masukan serta informasi terkait hasil identifikasi relasi kuasa yang ada di dalam kelompok. (b) bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis. Ketiga, manfaat empiris, secara empiris manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan beberapa pihak terkait, diantaranya : (a) bagi semua anggota kelompok pengrajin jamu, yaitu dapat memperbarui kebijakan terkait siapa saja yang berhak punya kuasa di dalam kelompok, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bersama/keputusan kelompok. (b) bagi peneliti lain, yaitu memberikan informasi dan wawasan untuk menyempurnakan penelitian terhadap relasi kuasa yang ada dalam kelompok pengrajin jamu. Empat, secara sosial, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua anggota kelompok pengrajin jamu, khususnya terkait permasalahan yang dianalisis, dikemas dan dijadikan acuan untuk perbaikan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan kecenderungan studi yang ada, peneliti dapat memetakan beberapa aspek penting yang berhubungan dengan literatur review. Pertama, kajian tentang relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal cenderung dilihat pada aspek analisis kritis, desa keramat, discouse ideologi<sup>8</sup>. Pada aspek analisis kritis para peneliti mendiskusikan teori

---

<sup>8</sup> Syamsul Asri, 'POLITIK PEWARIS NABI SAW.; Sebuah Diskursus Kontestasi Politik', *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 2.2 (2016), 111–24 <<https://doi.org/10.24252/aqidahta.v2i2.2590>>; Dian

*Human Trafficking* pada kasus ketimpangan ekonomi, relasi patriarki dan seks komersial, *anti aging medicine*, kuasa (pandang) perempuan dalam diskurs. Selain itu pada aspek desa keramat, para peneliti cenderung melihat desa sebagai sumber kekuatan lokal yang berpotensi sebagai sumber unsur lokal untuk pembangunan. Hal ini setara dengan kajian Rizal Susanto dan Hartati Sulistyono Rini yang menjelaskan tentang struktur kerja yang ada dalam nelayan purnasari mempengaruhi relasi sosial ekonomi nelayan, dimana hal ini ditentukan oleh aspek ekonomi yaitu pendapatan dan aspek sosial dalam wujud relasi sosial. Munculnya dinamika relasi sosial ekonomi antara pemilik modal dan nelayan itu sendiri dipengaruhi oleh adanya relasi kuasa. Terakhir, relasi kuasa juga menjadi perhatian para peneliti. Diskursus ideologi, bahwa desa sebagai institusi demokrasi lokal tidak lagi dari perdebatan gerakan politik ekonomi dan sosial dilihat dari aspek hegemoni kekuasaan<sup>9</sup>.

Kedua, pada aspek dinamika interaksi, kabupaten bone, kabupaten grobongan. Pada aspek dinamika interaksi para peneliti mendiskusikan teori tentang oligarki, korupsi dan relasi kuasa<sup>10</sup>. Selain itu pada kabupaten bone

---

Arymami, 'Saat Perempuan Mengintip Cinta Demaskulinisasi Dalam Reality Show "Playboy Kabel"', *ETTISAL Journal of Communication*, 1.1 (2016), 87 <<https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i1.1058>>; Zarfina Yenti dan Asnath Niwa Natar, 'Volume 19, No.1, Januari 2020', 19.1 (2020), 71.

<sup>9</sup> Dalam Konstruksi and Industri Medis, '23429-45944-2-Pb (1)', 1.1 (2012); Kuasa Majikan dengan Bibik Medan di Desa Bandar Khalipah and others; Susanto and Sulistyono.

<sup>10</sup> Haris Samsuddin, Cakti Indra Gunawan, and Cahyo Sasmito, 'Membongkar Relasi Kekuasaan Oligarki Di Kota Batu : Studi Kasus Penyalahgunaan Kekuasaan Dalam Pemberian Keringanan Pajak Dan Korupsi Kebijakan PT BWR', *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 16.2 (2019), 210–27 <<https://doi.org/10.31113/jia.v16i2.511>>; Adi Fauzanto, 'Problematika Oligarki, Korupsi, Dan Relasi Kuasa Dalam Batu Bara Dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap', *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5.1 (2021), 95 <<https://doi.org/10.31604/jim.v5i1.2021.95-103>>.

dan kabupaten grobongan peneliti cenderung melihat praktek hubungan relasi kuasa yang cenderung terjadi didalam ranah politik. Hal ini setara dengan kajian Muhamad Nastain dan Catur Nugroho yang mengkaji hubungan patron klien yang terjadi antara pengusaha yang memiliki kekuatan dominan. Pertarungan politik dalam kontestasi pilkada langsung memberikan gambaran secara langsung peta kondisi politik dan demokrasi diindonesia. Implementasi patron klien secara pragmatis mengantarkan pada proses politik transaksional yang secara jangka panjang merugikan konstituen. Relasi kuasa antara elit politik pemilik kekuatan ekonomi dan politik dengan masyarakat pemilih dijabatani oleh elit politik di daerah, yaitu para tokoh masyarakat dan kepala desa. Politik patron klien yang terjadi dalam skala personal (kepentingan individu) dan skala umum (kepentingan sosial) menjadi jembatan terbentuknya hubungan antara pemilik kuasa dengan pemilik suara<sup>11</sup>.

Ketiga, pada aspek genealogi kuasa pertanian organik, wacana kuasa. Pada aspek genealogi kuasa pertanian organik peneliti mengkaji tentang dinamika dan relasi kepentingan aktor dalam pengembangan pertanian organik, mengidentifikasi aktor yang diuntungkan dan

---

<sup>11</sup> Yeby Ma'asan Mayrudin, Nabilla Amalia Husna, and Fanny Rosye Yuliati, 'Kontestasi Kuasa Kepemimpinan Formal Dengan Informal Dalam Kebijakan Publik Dan Politik Keseharian', *Journal of Political Issues*, 2.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.33019/jpi.v2i1.30>>; Nastain and Nugroho; R Amin, S Muhammad, and R Muhammad, 'HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY (Hjs) Pilkada Yang Membelah Media (Relasi Kuasa Di Balik Kontestasi Wacana Pilgub Sulsel 2018)', *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 1.1 (2019), 43–55; Mikhael Rajamuda Bataona and Atwar Bajari, 'Power Relation and Symbols of Political-Economy of the Church in Local Political Contestation of East Nusa', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5.2 (2017), 121–35.

dirugikan<sup>12</sup>. Hal ini setara dengan kajian Ronny Ersya Novianto Putra dan Hempri Suyatna tentang genealogi kuasa (wacana kuasa) telah memungkinkan penguasa untuk mendominasi pengembangan pertanian organik merupakan rekayasa yang terlahir dari kepentingan dialektis aktor atas dinamika relasi kuasa (menurut prespektif Foucauldian). Genealogi kuasa yang diterapkan dalam kasus ini hanya menghasilkan pihak-pihak tertentu yang diuntungkan. Yaitu pihak yang memiliki ruang jaringan wacana (normalizing judgment) yang kuat untuk mempengaruhi pihak lain. Ironisnya petani menjadi pihak yang dirugikan dalam pengembangan pertanian organik karena hanya menjadi objek pembangunan pertanian. Terakhir dalam genealogis kekuasaan, Foucault membahas bagaimana orang mengatur diri sendiri dan orang lain melalui produksi pengetahuan. Diantaranya, pengetahuan menghasilkan kekuasaan dengan mengangkat orang menjadi subjek dan kemudian memerintah subjek dengan pengetahuan<sup>13</sup>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>12</sup> D A Sari, 'Relasi Kuasa Antara Ppl Dengan Petani Dalam Pembangunan Sektor Pertanian Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang', *Paradigma*, 2021 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/45793/38679>>; Pardikan Jawa, '35403-89216-1-Pb', 5.1 (2018), 69–84.

<sup>13</sup> P Irwandi and F Tobroni, 'Tinjauan Nalar Relasi Kuasa Dalam Aturan Berjilbab Di Solok Dan Pesisir Selatan', *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender*, 1.6 (2020), 103–17 <<http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/248>>; Agus Mursidi, 'Wacana Kuasa Dan Hegemoni: Kiai Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kolaborasi Dengan Pondok Pesantren', *Vidya Samhita*, 1.1 (2015), 26–38; Wazni and Zulfa Harirah MS, 'Relasi Kuasa Negara Dan Adat Dalam Mengembangkan Pariwisata Budaya Melayu Kabupaten Siak', *Jurnal PolGov*, 3.2 (2022), 95–125 <<https://doi.org/10.22146/polgov.v3i2.2733>>.

Keempat, pada aspek hegemoni antonio gramsci, kuasa patriarki<sup>14</sup>. Pada aspek hegemoni antonio gramsci mengkaji tentang teori wacana kuasa dan hegemoni kyai pada sekolah menengah atas. Hal ini setara dengan kajian Agus Mursidi yang membahas tentang adanya penyelewangan yang disebabkan relasi kuasa dan hegemoni kyai. Hegemoni kyai berlanjut pada penerimaan siswa dan relasi kuasa berjalan pada penerimaan pegawai tidak tetap disekolah tersebut. Keberlanjutan kondisi ini akan mematikan tanggung jawab sekolah terhadap siswa. Selain itu Gramsci menjelaskan bahwa hegemoni merupakan sebuah proses penguasaan kelas bawah juga aktif mendukung ide-ide kelas dominan. Disini penguasaan dilakukan tidak dengan kekerasan, tetapi melalui bentuk-bentuk persetujuan masyarakat yang dikuasai. Kelompok hegemon memanfaatkan negara untuk kepentingan kelompoknya sendiri dengan mengatasnamakan konsensus. Terakhir, kuasa patriarki, mendominasinya kuasa patriarki pada akhirnya melanggengkan perbedaan gender. Andrian Ekasaputra dalam kajiannya menjelaskan bahwa terdapat empat relasi gender yang dipandang sebagai bentuk-bentuk kuasa patriarki. Pertama, kekerasan terhadap perempuan terjadi akibat adanya perbedaan gender. Kedua, marginalisasi berarti peminggiran hak-hak yang selayaknya didapatkan oleh perempuan. Ketiga, stereotip atau pelabelan. Pemberian label kepada perempuan memberikan efek yang negatif, sedangkan memberikan efek positif bagi laki-laki sebagai

---

<sup>14</sup> Kristianto Triputra and Agus Arianto, 'Upaya Konsultan Pajak Dalam Memenangkan Kasus Banding Dan Gugatan Dalam Perpajakan', *Triputra, Kristianto Arianto, Agus*, 4.2 (2014), 1–11; Hukum Kekuasaan, 'Editorial'.

opsinya. Keempat, subordinasi, menempatkan perempuan pada posisi dibawah laki-laki<sup>15</sup>.

Kelima, pada aspek michele foucault, analisis disiplin, karya andry<sup>16</sup>. Pada aspek michele foucault, analisis disiplin para peneliti mengemukakan konsep disciplinary power. Hal ini sesuai dengan kajian Misbah Mustofa tentang konsep disciplinary power yang terdapat di Pondok Kebon Jambu Al-Islamy Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon adalah : Pertama, Pengawasan Hierarkis, Pengawasan Hierarkis terbagi menjadi dua yaitu konsep ruang dan kontrol aktivitas. Kedua, Normalisasi, Normalisasi tersebut dalam konteks Kebon Jambu dapat dilihat dari beberapa hukuman yang diterapkan oleh pondok pesantren. Ketiga, Examination, salah satu instrumen yang cukup jelas dalam penerapan examination ialah ujian<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Adrian Ekasaputra, 'Rupadi Sebagai Simbol Perlawanan Terhadap Kuasa Patriarki Dalam Novel Drupadi: Perempuan Poliandris Karya Seno Gumira Ajidarma', *Jurnal Student UNY*, 7.3 (2018), 313--324; Jurnal Hasil Pemikiran, Muhammad Syukur, and Muhammad Syukur, 'Jurnal Sosialisasi Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Proses Kaderisasi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar Jurnal Sosialisasi Suatu Kelembagaan Kemahasiswaan Adalah Hal Dianggap Wajar Di Karenakan Suatu Lembaga Kemahasiswaan Yang Me', 10 (2023), 103--15; Nunuk Y Kusmiana, Kajian Hegemoni, and Antonio Gramsci, '1,\* , 2 , & 3', 7.1 (2023), 801--12.

<sup>16</sup> Jurnal Ilmiah and others, 'Dominasi Dan Bentuk-Bentuk Relasi Kuasa Dalam Prostitusi', 6.1 (2023), 261--75; Elsa Latupeirissa and Tengsoe Tjahyono, 'Power Relations, Knowledge and Moral of Bujang Figurein Pulang Novel By Tere Liye (Study of Power Relation Michel Foucault) Relasi Kekuasaan, Pengetahuan Dan Moral Tokoh Bujang Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye (Kajian Relasi Kuasa Michel Foucault)', 9.4 (2021) <<https://doi.org/10.32682/sastronesia.v>>.

<sup>17</sup> Adillah Qurrota Aini, 'Relasi Kuasa Dan Komunikasi Bungkam Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Nurut Tauhid', *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2.2 (2022), 181--200 <<https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1895>>; Jurnal Hasil Pemikiran and others, 'Jurnal Sosialisasi Relasi Kuasa Antara Pengelola Tambak Dan Pekerja ( Studi Pada Wisata Pemancingan Di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ) Jurnal Sosialisasi Tempat . Kebutuhan Berpergian Dapat Memberi Keuntungan Bagi Para Penggerak Wis', 10 (2023), 67--78; Dalam Kehidupan and others, 'No Title', 3 (2017), 158--72.



Keenam, pada aspek perlawanan masyarakat, kekerasan seksual, power relation<sup>18</sup>. Pada aspek perlawanan masyarakat Irwan Sardi dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa relasi yang dilakukan oleh pihak penguasa dan pengusaha terkait pembukaan perkebunan kelapa sawit, telah membuat masyarakat diabaikan dalam memberikan partisipasinya, ditambah dengan pembuatan kebijakan atas dasar kepentingan materialistis, akhirnya membuat masyarakat berupaya melakukan perlawanan dan membentuk forum untuk menghilangkan kebijakan yang tidak memihak. Selanjutnya pada aspek kekerasan seksual, Kleiner dalam Badriana juga memberikan penjelasan bahwa tindakan kekerasan seksual secara umum terjadi karena faktor penyalahgunaan kekuasaan, bukan karena ketertarikan<sup>19</sup>. Terakhir, power relation. Foucault mengakui bahwa ada sekian banyak kekuatan dan kuasa yang menyebar luas dalam relasi antar manusia. Kekuatan-kekuatan ini ditemukan dalam berbagai aspek relasi antar manusia, misalnya relasi antar manusia dengan manusia lain dan relasi manusia dengan lingkungan dan situasi mereka<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Yurina Gusanti, Tutut Pristiati, and Fitri Rahmah, 'Dampak Relasi Kuasa Pada Fenomena Festival Randai Di Sumatera Barat', *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12.1 (2023), 258 <<https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.37944>>; Arif Syafiuddin, 'Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)', *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18.2 (2018), 141–55 <<https://doi.org/10.14421/ref.v18i2.1863>>; Muryati Muryati and others, 'Kekerasan Seksual Dan Relasi Kuasa: Tinjauan Plot Narasi 2 Samuel 11:1-27', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 7.2 (2023), 646–59 <<https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.822>>.

<sup>19</sup> Rosyian Badriana and Seger Handoyo, "Dinamika Psikologis Pemimpin Laki-Laki Menangani Pelecehan Seksual Di Tempat Kerja," *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental* 5, no. 2 (2020): 125–33, <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.125-133>.

<sup>20</sup> Sardi. K. Bertens, *Filsafat Barat Kontemporer*, (Yogyakarta: Kanisius), hlm.302.

Ketujuh, pada aspek Desa Wisata Jamu, Wisata Jamu Gendong<sup>21</sup>. Pada aspek Desa Wisata Jamu Gendong para peneliti mendiskusikan tentang konsep Desa Wisata ini tidak banyak ditemukan di Indonesia, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selama 7 tahun diresmikan menjadi Desa Wisata kunjungan dan daya beli produk masih belum mencapai target. Selanjutnya, pada aspek Desa Wisata Jamu. Para peneliti mendiskusikan bahwa aktivitas pengelolaan Jamu Tradisional di Desa Kiringan sudah dikembangkan menjadi wisata kesehatan. Hal ini diperkuat karena Desa Kiringan sudah dibuat paket wisata yang berhubungan dengan Jamu Tradisional dari proses pembuatan, mengolah serta mengemas, kemudian ikut menikmati Jamu tersebut.

Berdasarkan kecenderungan diskursus yang ada, peneliti belum menemukan diskusi tentang relasi kuasa dalam aset dan potensi lokal dilihat pada pola pengembangan tersebut. Hal ini terjadi karena riset terdahulu hanya fokus pada analisis kritis, diskursus ideologi dinamika interaksi sosial, kuasa patriarki dan hegemoni kelompok semu untuk itu, kajian yang menghubungkan antara kekuasaan (power) kelompok dengan pengembangan aset lokal telah banyak disoreoti sebagai sebuah diskusi terbaru. Sebagai contoh, kelompok pengrajin jamu di Desa Canden Dusun Kiringan ada indikasi kelompok relasi kuasa yang mendominasi kelompok pengrajin jamu sehingga mereka kurang mampu untuk mengembangkan diri

---

<sup>21</sup> Jurusan Agribisnis and others, '1,2 1 , 2', 25.3 (2023), 2789–98; Zulfatun Ruscitasari and others, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Pada Umkm Jamu Desa Kiringan', *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2022), 11 <<https://doi.org/10.31315/dlppm.v3i2.7412>>.

sebagai individu yang otonom. Untuk itu, studi ini hadir sebagai sarana dalam melihat hubungan antara kelompok pengrajin jamu dengan pemberi dana (kelompok besar) yang memiliki potensi *bias of power* diantara mereka.

Dari paparan literature yang telah disebutkan, peneliti berpendapat bahwa relasi kuasa (power relation) pada aspek pengembangan teoritis dibutuhkan pendekatan lebih lanjut. Dalam kasus ini peneliti mencoba untuk mengembangkan kembali teori dasar michele foucault tentang *power relation*, dengan demikian, peneliti menjelaskan pembaruan teori pada indikator-indikator utama dan *power relation*.

#### **E. Kajian Teori**

Landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis terhadap fokus kajian penelitian. Peneliti menggunakan teori Relasi Kuasa Michele Foucault untuk menjelaskan tentang relasi kuasa di dalam kelompok yang selama ini masih terbatas pada aspek ekonomi, sosial-budaya, kemitraan semu antar individu dan manajemen kekuasaan. Sehingga muncul beberapa asumsi seperti ketidaksetaraan ekonomi-sosial, hubungan *patron klien* seperti majikan dan pembantu dan kerjasama individu didalam kelompok yang tidak seimbang. Masalah ini muncul karena beberapa faktor, seperti dominasi antarkelompok erat kaitannya dengan keberadaan kelompok mayoritas dan kelompok minoritas, keberadaan kelompok mayoritas dapat diukur berdasarkan jumlah anggota dan kekuatan kelompoknya. Oleh

karena itu peneliti menyimpulkan bahwa relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal didusun kiringan memiliki kelemahan dari beberapa aspek yang telah disebutkan.

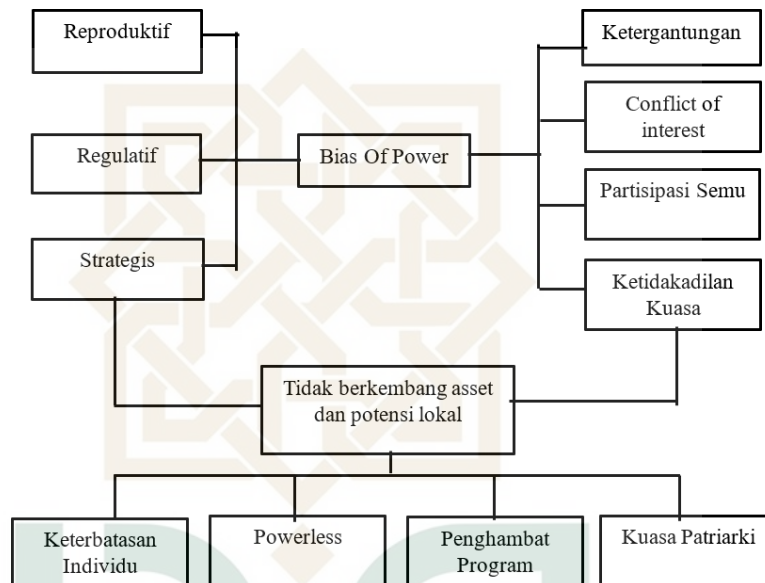
Untuk memetakan relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal, peneliti menggunakan teori relasi kuasa michel foulcault. Konsep kekuasaan menurut Michele Foucault merupakan suatu dimensi dan relasi, dimana ada relasi disana ada kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga perilaku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan<sup>22</sup>. Kekuasaan juga bukanlah suatu hal yang dapat diperoleh, kemudian berhenti ditengah jalan. Akan tetapi, kekuasaan harus dijalankan dalam berbagai relasi sosial dan memiliki sifat dinamis. Berarti kekuasaan disini dapat terus konsisten dinamis, tidak stagnan. Kekuasaan yang selama ini dipahami masyarakat seringkali bersifat represif atau memaksa. Foucault menolak hal tersebut, menurutnya kekuasaan bersifat reproduktif, regulatif dan strategis. Selain itu, kekuasaan menurut Foucault tidak berpusat pada satu subjek atau lembaga, tetapi tersebar menyeluruh disetiap relasi sosial. Ini membuktikan sifat dari kekuasaan menurutnya tidak sentral, karena kekuasaan harus menyebar sejauh jangkauan individu lainnya. Melalui teori

---

<sup>22</sup> Latupeirissa and Tjahyono; Sumintak Sumintak and Abdullah Idi, 'Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11.1 (2022), 55–61 <<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.11117>>; Bataona and Bajari; Syafitri and Jatiningsih.

ini, peneliti akan fokus menganalisis relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal didusun kiringan.

**Tabel 1. 1 Implikasi Teori Relasi Kuasa Michele Foucault**



Sumber : Adaptasi peneliti dari beragam literature, 2023.

Operasional tawaran sintesis dalam penelitian ini dijabarkan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator yang termuat dalam teori Relasi Kuasa Michele Foucault. Pertama, Reproduksi merupakan cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan oleh pendahulu setiap individu organisme untuk menghasilkan suatu generasi selanjutnya. Artinya kekuasaan yang ada akan terus terlahir kembali kepada kelompok generasi selanjutnya yang akan di turunkan oleh individu sebelumnya. Kedua, Regulasi adalah seperangkat peraturan untuk mengendalikan suatu tatanan yang dibuat supaya bebas dari pelanggaran

dan dipatuhi semua anggotanya. Peraturan yang telah dibuat oleh pemberi dana (kelompok besar) dalam peminjaman uang modal adalah bagian dari anggota kelompok pengrajin jamu dengan maksimal budget 2jt sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Ketiga, Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan organisasi/kelompok untuk merencanakan langkah-langkah guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan adaptasi terhadap perubahan atau situasi lingkungan tertentu. Hal ini termasuk juga reaksi terhadap situasi-situasi yang direncanakan maupun tidak direncanakan.

Dari beberapa indikator diatas, pemetaan dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan riset pada aspek ketidaksetaraan ekonomi sosial, ketimpangan sosial-budaya dan manajemen kekuasaan. Pada hal ini berkaitan dengan kondisi anggota kelompok diharapkan mampu menemukan persoalan sehingga didapatkan acuan perbaikan dalam hubungan relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal kedepannya. Namun mengingat karakter individualis yang cenderung melekat dan berpotensi menghambat kekompakan dalam sebuah kelompok. Oleh karena itu indikator tersebut perlu pemetaan diperlukan pemetaan dalam tujuan sebuah kelompok yang akan diuraikan sebagai berikut. Pertama, Ketergantungan, Keuntungan adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan. Kedua, *Conflict of interest*, Konflik kepentingan biasanya disebabkan karena adanya seseorang yang mengutamakan kepentingan pribadinya



daripada kepentingan organisasi/kelompok, tanpa mempertimbangkan keadilan maupun kejujuran. Ketiga, Partisipasi semu, Partisipasi semu adalah partisipasi seorang anggota kelompok yang seolah memberikan pendapat akan tetapi sebenarnya tidak (asal-asalan), hal ini biasanya disebabkan karena anggota kelompok hanya sekedarnya memberikan pendapat karena diperintah atasan/pimpinan tersebut. Keempat, Ketidakadilan kuasa, Ketidakadilan adalah masalah yang kompleks dan sering kali menimbulkan konflik serta ketegangan dalam masyarakat. Untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, penting untuk mengidentifikasi, memahami dan mengatasi berbagai ketidakadilan.

Pengelolaan aset dan potensi lokal di Dusun Kiringan dilakukan untuk mendorong pengembangan wisata berbasis Desa Wisata berjalan secara optimal. Peran masyarakat lokal dan anggota kelompok pengrajin sangat penting dalam mengelolah potensi di kluster jamu tradisional. Teori Relasi Kuasa Michele Foucault pada riset ini untuk memetakan relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal di Dusun Kiringan Desa Danden. Adapun hal-hal yang menyebabkan tidak berkembangnya aset dan potensi lokal yang akan diuraikan dibawah ini. Pertama, keterbatasan individu, Keterbatasan individu biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan, pelatihan, pengalaman atau pengetahuan seorang individu untuk mengerjakan sesuatu. Kedua, *powerless, powerless* atau ketidakberdayaan suatu individu didalam sebuah kelompok biasanya diakibatkan oleh adanya seseorang yang memiliki kuasa lebih tinggi dan mampu mempengaruhi

sumua individu yang ada didalam kelompok tersebut. Ketiga, Penghambat program, Penghambat program adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor penghambat program biasanya disebabkan karena perbedaan tujuan setiap individu yang ada didalam kelompok, keterbatasan pengetahuan setiap individu untuk mengembangkan sebuah program. Keempat, Kuasa Patriarki, Kuasa patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi peran kepemimpinan. Akan tetapi, kuasa patriarki yang dimaksud disini adalah seprang individu di dalam kelompok yang memegang kekuasaan utama dan mendominasi kepemimpinan.

Ketercapaian riset ini terdapat pada alasan tidak berkembangnya aset dan potensi lokal yang disebabkan oleh keterbatasan individu, *powerless*, penghambat program dan kuasa patriarki. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi relasi kuasa yang ada pada kelompok pengrajin jamu yang dapat mendukung berkembangnya suatu organisasi/kelompok sosial melalui pemberdayaan masyarakat berbasis desa wisata.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *case study* untuk menjelaskan proses hingga implikasi relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal di dusun kiringan canden.

## 1. Lokasi Penelitian

Desa Wisata Jamu Kiringan terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata ini terletak di wilayah Desa Canden tepatnya di Dusun Kiringan dan memiliki daya tarik utama yang berupa produk jamu tradisional. Berbagai destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan adalah kelas praktik membuat jamu, mengenal berbagai tanaman herbal, berkeliling desa, jamu tasting, dan berbelanja oleh-oleh jamu instan. Terdapat 3 (tiga) kelompok pengrajin jamu tradisional sebagai wadah bagi masyarakat dusun kiringan untuk mengembangkan usahanya. Kelompok pertama adalah kelompok seruni putih, kelompok ini adalah satu-satunya kelompok yang sudah berbadan hukum dan sudah menjadi kelompok besar dengan jumlah anggota kelompok 123 orang. Berikutnya yaitu kelompok mekar sari dan kelompok marguna kelompok ini memiliki jumlah anggota kelompok yang sama yaitu 20 orang. Diantara ketiga kelompok yang ada, terdapat kesenjangan kuasa dan kesenjangan sosial ekonomi. Hal ini terjadi karena kelompok seruni putih memiliki jumlah anggota kelompok yang jauh lebih banyak, kemudian disusul oleh tidak setaranya pendapatan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study case untuk menjelaskan relasi kuasa dalam pengembangan aset

lokal di dusun kiringan. Dalam prosesnya selama ini masih terbatas pada aspek ekonomi-sosial dan manajemen kekuasaan. Padahal keberhasilan akan perkembangan suatu kelompok pengrajin jamu merupakan faktor pendukung dalam menstimulasi sektor-sektor produktif yang terserap. Penelitian ini menggunakan paradigma *constructivism* untuk memahami relasi kuasa dalam pengembangan aset lokal di Dusun Kiringan dalam pemetaan potensi dan aset melalui pemahaman terhadap setiap informasi yang disampaikan narasumber.

### 3. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, pertama, observasi dengan berkunjung langsung dan mengamati proses relasi kuasa di antara ketiga kelompok pengrajin jamu. Peneliti mengobservasi lokasi penelitian, sikap dan perilaku informan penelitian. Informan yang diobservasi meliputi kepala dukuh Dusun Kiringan, ketua kelompok Seruni Putih (kelompok besar). Peneliti memilih dua stakeholder tersebut dikarenakan cukup mewakili dan memperkuat *statment argumentasi* dari data yang dibutuhkan pada penelitian. Proses ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan oktober tahun 2023. Teknik yang digunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti mengobservasi tanpa ikut terjun mengikuti kegiatan didalam kelompok pengrajin jamu. Informasi tersebut diperoleh dari data lapangan dengan cara membuat catatan lapangan (*fieldnote*).

Kedua, wawancara kepada stakeholder terkait yang terdiri dari 7 informan yang bisa dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini. Diantaranya ketua Kelompok Seruni Putih (kelompok besar), ketua Kelompok Mekar Sari, ketua Kelompok Marguna, kepala dukuh Dusun Kiringan dan anggota kelompok pengrajin Jamu Tradisional. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber sehingga benar-benar dapat mewakili data secara keseluruhan. Peneliti menggunakan teknik *in-depth interviews* untuk memperoleh informasi mendalam mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan dirumah masing-masing informan dengan durasi antara 30 menit sampai dengan 1 jam yang diperkirakan selama 3 bulan dari bulan oktober tahun 2023. Peneliti menggunakan alat perekam dan hp untuk merekam suara informan pada saat melakukan wawancara sehingga mempermudah proses transkrip dan soertir data ke laptop. Agar informan terbuka peneliti mengajukan persetujuan bersama untuk menganonimkan identitas asli informan guna menjaga privasi.

**Tabel 1. 2 Pengkodean Data informan**

No.	Informan	Profil	Umur	Jenis Kelamin	Tanggal	Durasi Wawancara	Lokasi Wawancara
1.	Mawar	Ketua kelompok Seruni Putih	46	Perempuan	01/10/2023	75 menit	Rumah informan
2.	Melati	Ketua Kelompok Mekar Sari	45	Perempuan	01/10/2023	20 menit	Rumah informan
3.	Anggrek	Ketua Kelompok Marguna	46	Perempuan	01/10/2023	20 menit	Rumah informan
4.	Rafflesia	Kepala Dukuh Dusun Kiringan	48	Perempuan	30/09/2023	60 menit	Rumah informan
5.	Sakura	Pengrajin jamu	50	Perempuan	04/10/2023	15 menit	Rumah informan
6.	Dahlia	Pengrajin Jamu	50	Perempuan	04/10/2023	15 menit	Rumah informan
7.	Kaktus	Pengrajin Jamu	38	Laki-laki	04/10/2023	15 menit	Rumah informan

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Ketiga, dokumentasi yang disajikan berbentuk foto mengenai data pengelolaan pariwisata yang diakses pada laman <https://www.desawisatajamukiringan.com/> jurnal tentang peran Desa Wisata Jamu Kiringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Kiringan Canden Jetis Bantul yang diakses pada laman <http://eprints.uny.ac.id/76617/#:~:text=Tujuan%20penelitian%20ini%20adalah%3A%20%281%29%20mendeskripsikan%20bentuk%20kegiatan,ini%20merupakan%20penelitian%20kualitatif%20dengan%20pendekatan%20deskriptif%20kualitatif>



#### 4. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengelolah data lapangan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan peneliti. Proses ini dilakukan dengan mereduksi data, yaitu mengambil data penting dan membuang data yang tidak sesuai agar terklarifikasi berdasarkan tema dan isu pada hubungan relasi kuasa. Tahapan ini dilakukan selama dua minggu setelah sumber data menjadi data utuh kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian agar dapat menunjukkan emprical data peneliti. Dengan ini peneliti dapat menyimpulkan data secara interpretative deduktif (khusus-umum) dan induktif (umum-khusus). Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif agar menghasilkan satu kesimpulan yang utuh.

#### 5. Keabsahan Data

Tahap keabsahan data menggunakan teknik trigulasi untuk mengecek data yang dianggap penting. Jika dirasa kurang, maka akan dilakukan pengumpulan data kembali ke informan. Dengan demikian tahapan penelitian dapat dianggap memenuhi kriteresia metode penelitian.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 5 bab, yaitu :

- a. **Bab I pendahuluan**, yakni berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori hingga metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- b. **Bab II pengembangan aset lokal pada bidang pariwisata** yang menjelaskan profil dan gambaran umum lokasi penelitian subjek penelitian berupa profil dan gambaran umum Dusun Kiringan, kelompok pengrajin Jamu dan aktor pemilik kuasa dibalik kelompok pengrajin.
- c. **Bab III hasil dan pembahasan**, yakni menguraikan temuan lapangan berupa hasil wawancara dan data-data lain yang telah dianalisis. Kemudian data tersebut dikaitkan pada teori yang digunakan peneliti.
- d. **Bab IV Penutup**, yakni berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap tulisan ataupun rekomendasi dalam keberlanjutan program. Kemudian penulis juga akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata peneliti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa relasi kuasa yang terjadi dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional Dusun Kiringan itu tidak disadari oleh anggota kelompoknya hal ini terjadi karena setiap anggota kelompok yang selalu menganggap individu yang memiliki kedudukan dan kekuasaan sudah menjadi hal yang wajar untuk memerintah anggotanya. Akan tetapi mereka tidak menyadari bahwa ada beberapa penyalahgunaan kekuasaan yang terjadi di dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional Dusun Kiringan. Seperti individu yang memiliki kekuasaan lebih mementingkan kepentingan pribadinya terlebih dahulu daripada kepentingan kelompok dan anggotanya.

Kekuasaan (power) erat kaitannya dengan pengaruh atau mempengaruhi, kekuasaan pada umumnya berupa relasi dalam arti terdapat satu pihak yang menguasai dan satu pihak yang tunduk, satu pihak yang memberikan perintah dan satu pihak harus patuh terhadap perintah tersebut.

Dari kekuasaan tersebut dapat menimbulkan hegemoni baru dalam komunitas, adapun aktor yang terlibat dalam hegemoni kelompok ini adalah aktor para aktor pemilik kekuasaan (power) dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional. Tidak hanya itu, kekuasaan juga menimbulkan kemalasan sosial yang mengakibatkan munculnya partisipasi semu dalam kelompok.

Pada tahap perubahan orientasi sosial-ekonomi dalam komunitas lokal terdapat 4 (empat) poin penting yang ditemukan yaitu : pertama, orientasi sosial (bentuk kesukarelawanan) dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional berupa tenaga, waktu dan uang. Kedua, orientasi sosial (bentuk kedermawanan) dalam membentuk kelompok sosial berupa modal awal pembentukan kelompok pengrajin Jamu Tradisional berasal dari patungan setiap calon anggota kelompok. Ketiga, orientasi bisnis dalam pengembangan jamu tradisional, berupa bentuk pengelolaan dana yang dilakukan oleh penanggung jawab di kelompok pengrajin Jamu Tradisional. Keempat, orientasi baru dalam pengembangan branding Jamu Tradisional berupa inovasi produk, adaptasi pemasaran di era digital, pameran dan event organiser dan kerjasama kelompok pengrajin dengan lembaga.

Dari ketiga aspek diatas peneliti menemukan satu kesimpulan yang sangat menarik yaitu : adanya kelompok pengrajin Jamu Tradisional di Dusun Kiringan ini hanya untuk menyerap dana anggaran dari pemerintah dan Lembaga-lembaga yang sudah bekerjasama, namun tidak ada upaya untuk membangun dan membranding sebuah kelompok dengan menghasilkan brand merek baru sehingga bisa sustainable. Akan tetapi faktanya bertolak belakang karena masih ada kepentingan egosektoral antar individu dalam sebuah kelompok.

Keterbatasan riset ini terdapat pada kurangnya eksplorasi mendalam mengenai temuan-temuan dan fakta di lapangan. Oleh karena itu diperlukan riset lanjutan yang mengarah pada pemanfaatan potensi dan aset lokal



terhadap impilkasi pengembangan pariwisata berbasis aset lokal di Dusun Kiringan.

Peneliti memiliki perspektif dalam pengembangan Desa Wisata Jamu Kiringan yang dapat dijadikan sebagai masukan. Perlunya mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, dengan fokus memajukan dan mengembangkan potensi lokal berupa Jamu Tradisional Dusun Kiringan yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

## **B. SARAN**

Peneliti merekomendasikan riset selanjutnya untuk memilih fokus kepada salah satu kelompok pengrajin Jamu Tradisional untuk didalami dan digali temuannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi relasi kuasa dalam kelompok pengrajin Jamu Tradisional. Lalu, pentingnya memperhatikan studi literatur yang dapat dikaji lebih dalam terkait kajian yang akan diteliti. Selain itu, ketelitian terhadap segi kelengkapan data merupakan hal terpenting sebagai pertimbangan analisis fokus kajian yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis, Jurusan, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul, and Ulama  
Yogyakarta, '1,2 1 , 2', 25.3 (2023), 2789–98
- Aini, Adillah Qurrota, 'Relasi Kuasa Dan Komunikasi Bungkam Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Nurut Tauhid', *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2.2 (2022), 181–200 <<https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1895>>
- Amin, R, S Muhammad, and R Muhammad, 'HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY (Hjs) Pilkada Yang Membelah Media (Relasi Kuasa Di Balik Kontestasi Wacana Pilgub Sulsel 2018)', *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 1.1 (2019), 43–55
- Arymami, Dian, 'Saat Perempuan Mengintip Cinta Demaskulinisasi Dalam Reality Show "Playboy Kabel"', *ETTISAL Journal of Communication*, 1.1 (2016), 87 <<https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i1.1058>>
- Asri, Syamsul, 'POLITIK PEWARIS NABI SAW.; Sebuah Diskursus Kontestasi Politik', *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 2.2 (2016), 111–24 <<https://doi.org/10.24252/aqidahta.v2i2.2590>>
- Bataona, Mikhael Rajamuda, and Atwar Bajari, 'Power Relation and Symbols of Political-Economy of the Church in Local Political Contestation of East Nusa', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5.2 (2017), 121–35
- Dike, Daniel Dike, 'Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Karakter Di Sekolah Dasar Kota Sintang Kalimantan Barat', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.2 (2019), 145–64 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9159>>
- Ekasaputra, Adrian, 'Rupadi Sebagai Simbol Perlawanan Terhadap Kuasa Patriarki Dalam Novel Drupadi: Perempuan Poliandris Karya Seno Gumira Ajidarma', *Jurnal Student UNY*, 7.3 (2018), 313--324
- Fauzanto, Adi, 'Problematika Oligarki, Korupsi, Dan Relasi Kuasa Dalam Batu Bara Dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap', *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramiora*, 5.1 (2021), 95 <<https://doi.org/10.31604/jim.v5i1.2021.95-103>>
- Gunawan, Hanifah, Karim Suryadi, and Elly Malihah, 'Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata', *Sosietas*, 5.2 (2015) <<https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1524>>
- Gusanti, Yurina, Tutut Pristiati, and Fitri Rahmah, 'Dampak Relasi Kuasa Pada Fenomena Festival Randai Di Sumatera Barat', *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12.1 (2023), 258 <<https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.37944>>

- Hidayani, Ratna, Ahmad Guspul Program, Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, 'Pengelolaan Desa Wisata Giyanti Dalam Upaya Pemberayaan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Desa Wisata Di Dusun Giyanti, Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.2 (2021), 308–13
- Hidayat, S, and N Sebayang, 'KETERBATASAN ANGGARAN DALAM PENANGANAN PELEBARAN JALAN Studi Kasus Di Kabupaten Tulungagung', 2019, 1–6 <<http://eprints.itn.ac.id/5150/>>
- Ilmiah, Jurnal, *Kajian Antropologi, Dominasi Dan, and Bentuk-bentuk Relasi Kuasa*, 'Dominasi Dan Bentuk-Bentuk Relasi Kuasa Dalam Prostitusi', 6.1 (2023), 261–75
- Irwandi, P, and F Tobroni, 'Tinjauan Nalar Relasi Kuasa Dalam Aturan Berjilbab Di Solok Dan Pesisir Selatan', *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender*, 1.6 (2020), 103–17 <<http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/248>>
- Ismatullah, Ismatullah, and Gerry Katon Mahendra, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019', *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3.1 (2021), 1–11 <<https://doi.org/10.24076/jspg.v3i1.556>>
- Jawa, Pardikan, '35403-89216-1-Pb', 5.1 (2018), 69–84
- Jeremy, Jevon, and Obed Bima Wicandra, 'KARYA KHARISMA JATI', 1–12
- Juhaeni, Jojo, 'Penyalahgunaan Wewenang Oleh Pejabat Publik Dalam Perspektif Sosiologi Hukum', *Jurnal Konstituen*, 3.1 (2021), 41–48
- Kehidupan, Dalam, Santri Pondok, Kebon Jambu, Al-islamy Pesantren Babakan, and Ciwaringin Cirebon, 'No Title', 3 (2017), 158–72
- Kekuasaan, Hukum, 'Editorial'
- Kiroyan, President, and Partners Anton, 'Tips Memetakan “ Stakeholders ”', 2019
- Konstruksi, Dalam, and Industri Medis, '23429-45944-2-Pb (1)', 1.1 (2012)
- Kuasa Majikan dengan Bibik Medan di Desa Bandar Khalipah, Relasi, Kabupaten Deli Serdang, Nur Hidayah Pauzi Harahap, and Ratih Baiduri, 'Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology) Power Relations Between Employer and Medan Aunt's (Bidan) in Bandar Khalipah Village, Deli Serdang Regency', *Journal of Social and Cultural Anthropology*, 8.2 (2023), 93–104
- Kumala, Eri Wahyu, 'PERAN BUMDES DALAM PENINGKATAN', September, 2022, 624–33

- Kusmiana, Nunuk Y, Kajian Hegemoni, and Antonio Gramsci, '1,\* , 2 , & 3', 7.1 (2023), 801–12
- Latif, Inas Sofia, and Ilham Aji Pangestu, 'Problematika Penyalahgunaan Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi', *Justisi*, 8.2 (2022), 95–107  
<<https://doi.org/10.33506/js.v8i2.1612>>
- Latupeirissa, Elsa, and Tengsoe Tjahyono, 'Power Relations, Knowledge and Moral of Bujang Figurein Pulang Novel By Tere Liye (Study of Power Relation Michel Foucault) Relasi Kekuasaan, Pengetahuan Dan Moral Tokoh Bujang Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye (Kajian Relasi Kuasa Michel Foucault)', 9.4 (2021) <<https://doi.org/10.32682/sastranesia.v>>
- Maharani, Rianti Daud, Niswatin, and La Ode Rasuli, 'Revenue Sharing or Profit Sharing? Akuntan Alasannya', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), 345–55  
<[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7521](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7521)>
- Makmur, Tegar, and Anastasia Yuni Widyaningrum, 'Relasi Kuasa Dalam Harmoni Budaya Jawa', *Jurnal Komunikatif*, 8.2 (2019), 132–52  
<<https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2286>>
- Mayrudin, Yeby Ma'asan, Nabilla Amalia Husna, and Fanny Rosye Yulianti, 'Kontestasi Kuasa Kepemimpinan Formal Dengan Informal Dalam Kebijakan Publik Dan Politik Keseharian', *Journal of Political Issues*, 2.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.33019/jpi.v2i1.30>>
- Mukhan, S, 'Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Model Pembelajaran', 2013, 3–5
- Mursidi, Agus, 'Wacana Kuasa Dan Hegemoni: Kiai Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kolaborasi Dengan Pondok Pesantren', *Vidya Samhita*, 1.1 (2015), 26–38
- Muryati, Muryati, Alvin Koswanto, Yusak Setianto, and Melvin Abrillian, 'Kekerasan Seksual Dan Relasi Kuasa: Tinjauan Plot Narasi 2 Samuel 11:1-27', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 7.2 (2023), 646–59 <<https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.822>>
- Nastain, Muhamad, and Catur Nugroho, 'Relasi Kuasa Dan Suara: Politik Patron Klien Pada Pilkada Langsung Di Kabupaten Grobogan 2020', *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 13.1 (2022), 167–84  
<<https://doi.org/10.14710/politika.13.1.2022.167-184>>
- Natar, Zarfina Yenti dan Asnath Niwa, 'Volume 19, No.1, Januari 2020', 19.1 (2020), 71
- Novitasari, Yesi, and Danang Prastyo, 'Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7.1 (2020), 2407–4454

- Omben, Puskesmas, and Universal Health Coverage, 'IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL Agus Rifandhi Mauliddhani Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Abstrak', 2017
- Pemikiran, Jurnal Hasil, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu, Devi Agus Lestari, and Sugeng Harianto, 'Jurnal Sosialisasi Relasi Kuasa Antara Pengelola Tambak Dan Pekerja ( Studi Pada Wisata Pemancingan Di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ) Jurnal Sosialisasi Tempat . Kebutuhan Berpergian Dapat Memberi Keuntungan Bagi Para Penggerak Wis', 10 (2023), 67–78
- Pemikiran, Jurnal Hasil, Muhammad Syukur, and Muhammad Syukur, 'Jurnal Sosialisasi Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Proses Kaderisasi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar Jurnal Sosialisasi Suatu Kelembagaan Kemahasiswaan Adalah Hal Dianggap Wajar Di Karenakan Suatu Lembaga Kemahasiswaan Yang Me', 10 (2023), 103–15
- Prameswari, Yoga Putra, 'Kuasa Pengetahuan Dalam Rantai Nilai Industri Mebel Di Jepara', *Jurnal Ilmu Politik*, 14.1 (2023), 123–40  
<<https://doi.org/10.14710/politika.14.1.2023.123-140>>
- Putri, Dwi Retnaning, Retno Sukma Wanti, Fikry Rohmatul Jannah, Andini Kurniasih, and Alfinna Bella Nathassya, 'Eksistensi Kesenian Ta'Buthaan Serta Relasi Kuasa Antar Aktor Dalam Kesenian Ta'Buthaan', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4.1 (2020), 24 <<https://doi.org/10.38043/jids.v4i1.2241>>
- Rahmawati, Azizah, Eka Rahma, Djahratun Syuhada, and Serlina, 'Sistem Oprasional Syariah (Bagi Hasil/Profit Sharing)', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2022), 25–38
- Riyanti, Chika, and Santoso Tri Raharjo, 'Asset Based Community Development Dalam Program Corporate Social Responsibility (Csr)', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2021), 112 <<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32144>>
- Rohi, Rudi, 'Relasi Kuasa Dalam Demokrasi Indonesia', *Media Komunikasi FPIPS*, 23, 2020, 206–18
- Ruscitasari, Zulfatun, Melvin Rahma Sayuga, Nurna Pratiwi, and Yana Hendriana, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Pada Umkm Jamu Desa Kiringan', *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2022), 11  
<<https://doi.org/10.31315/dlppm.v3i2.7412>>
- Samsuddin, Haris, Cakti Indra Gunawan, and Cahyo Sasmito, 'Membongkar Relasi Kekuasaan Oligarki Di Kota Batu : Studi Kasus Penyalahgunaan Kekuasaan Dalam Pemberian Keringanan Pajak Dan Korupsi Kebijakan PT BWR', *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 16.2 (2019), 210–27 <<https://doi.org/10.31113/jia.v16i2.511>>



- Saputra, R.M. Kunta Lamona Wiria, Wawargita Permata Wijayanti, and Dian Dinanti, 'Kajian Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Di Kelurahan Pasawahan, Kabupaten Bandung', *Planning for Urban Region and Environmen*, 8.3 (2019), 265–74
- Sardi, Irwan, 'Relasi Kuasa Dan Modal: Studi Perlawanan Masyarakat Desa Nangka Terhadap Pembukaan Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Gemilang Cahaya Mentari', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6.2 (2018)  
<<https://doi.org/10.20961/jas.v6i2.18082>>
- Sari, D A, 'Relasi Kuasa Antara Ppl Dengan Petani Dalam Pembangunan Sektor Pertanian Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang', *Paradigma*, 2021  
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/45793/38679>>
- Sumintak, Sumintak, and Abdullah Idi, 'Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11.1 (2022), 55–61  
<<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.11117>>
- Susanto, R, and R Sulisty, 'Relasi Sosial Ekonomi Dalam Sistem Pembagian Kerja Nelayan Pursin (Studi Kasus Di Desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal)', *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8.2 (2019), 709–24
- Syafitri, Nilasari Wulan, and Oksiana Jatningsih, 'Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Pelecehan Seksual Di Wilayah Pelabuhan Surabaya', *Paradigma*, 2021, 7
- Syafiuddin, Arif, 'Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)', *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18.2 (2018), 141–55 <<https://doi.org/10.14421/ref.v18i2.1863>>
- Triputra, Kristianto, and Agus Arianto, 'Upaya Konsultan Pajak Dalam Memenangkan Kasus Banding Dan Gugatan Dalam Perpajakan', *Triputra, Kristianto Arianto, Agus*, 4.2 (2014), 1–11
- Wahyuningtias, Dian, 'Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Ketahanan Dan Peikanan Kanupaten Ponorogo', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2009, 2020, 9–42
- Wazni, and Zulfa Harirah MS, 'Relasi Kuasa Negara Dan Adat Dalam Mengembangkan Pariwisata Budaya Melayu Kabupaten Siak', *Jurnal PolGov*, 3.2 (2022), 95–125 <<https://doi.org/10.22146/polgov.v3i2.2733>>
- Widarto, 'Kepemimpinan ( Leadership )', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013, 1–11
- Widyasari, Baiq Fitrisna, and Titik Akiriningsih, 'Partisipasi Masyarakat Dalam



Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah', *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 3.2 (2022), 94–103

Yulianto, Jony Eko, Abraham Rehuel Kosasih, Putu Anggi Aruna Larasati, Mayya Kholishatus Sariroh, Rizkyah Rachmawati, and M.Y. Setyo Ruci Dewaningrum, 'Studi Fenomenologis Interaksi Kuasa Pada Relasi Perkawinan Wirausahawan Perempuan Di Indonesia', *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1.2 (2017), 97  
<<https://doi.org/10.20473/jpkm.v1i22016.97-111>>

YURISTIADHI, G, 'Filantropi {Masyarakat} {Perkotaan}: {Transformasi} {Kedermawanan} Oleh {Gerakan} {Islam} Di {Yogyakarta}, 1912-1931', Query date: 2021-03-07 20:32:37, 2015  
<<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/84210>>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA